

### Pemanenan dan pergantian media tanam

- Pemanenan dilakukan sesuai dengan jadwal panen, dengan cara mencabut atau memotong tanaman
- Pada saat ini setiap anggota kelompok telah memiliki 1-2 buah rak vertikultur. Setiap rak

terdiri dari 3 buah bak penanaman berukuran panjang 2,5 m. Bak penanaman ditanami dengan berbagai macam sayuran antara lain : Bayam, sawi putih, sawi hijau, petchoi, seledri, tomat, dan cabe.

Tabel 2. Hasil pemantauan produksi sayuran

Nama Sayur	Produksi (g)/ rak	Harga (Rp)/ kg*	Pendapatan (Rp)**
Sawi hijau	1.700	6.000	20.400
Kangkung	1.800	4.000	14.400
Slada	1.900	12.000	45.600
Bayam	1.850	8.000	29.600

Keterangan : \*) Info pasar, september 2008

\*\*\*) Untuk 2 rak vertikultur

Sawi hijau sekali panen dapat menghasilkan 1700 g setiap rak, Kangkung setiap rak dapat memproduksi 1800 g. Jika setiap peserta memiliki 2 komoditi sayur ini berarti dapat berhemat sekitar Rp. 17.400,- sekali panen. Penghematan ini memang belum dapat dirasakan, namun limbah sayur sangat berarti bagi menghemat pakan karena pembelian pakan dan vitamin dapat tergantikan sebagian. Respon Anggota Kelompok Terhadap Pengenalan Teknologi *Mini Integrated Farming* dan Strategi Pengembangan Usaha Ayam kampung sebagai berikut. Pada dasarnya anggota kelompok yang menjadi peserta program sependapat bahwa Perbaikan ekonomi keluarga dapat diperbaiki apabila ada tambahan pendapatan. Adanya tambahan pendapatan akan meningkatkan daya beli masyarakat. Anggota kelompok bersedia mencoba dengan sungguh-sungguh penerapan program *mini integrated farming*. Keengganan menerapkan vaksinasi pada masa lalu karena khawatir jika di vaksin maka ayam akan mati. Penyebab kematian tersebut baru diketahui setelah dilakukan penjelasan dan pengenalan program *mini integrated farming*. Dimasa yang akan datang anggota kelompok sepakat untuk mencoba menerapkan vaksinasi. Apabila angka kematian ayam kampung dapat ditekan, anggota kelompok sependapat bahwa budidaya ayam kampung diyakini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Pendamping teknologi diharapkan mampu membimbing dalam hal menekan angka kematian dan meningkatkan produksi. Anggota kelompok juga telah memiliki pengalaman dalam menanam sayuran, namun belum dilakukan secara rutin. Selama ini penanaman sayuran hanya dilakukan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi keluarga, tetapi belum dilakukan secara terjadwal.

Dalam hal berkegiatan kelompok tani/ternak, anggota kelompok menyatakan belum berpengalaman dan masih memerlukan bimbingan dari berbagai pihak.

### KESIMPULAN

Penerapan teknologi *mini integrated farming* baru mencapai taraf pembelajaran, namun sudah mampu menekan biaya pengeluaran rumah tangga sehingga pendapatan keluarga meningkat. Kekayaan kelompok saat ini adalah 100 ekor induk, 11 ekor pejantan, Ayam dara 550 ekor, 300 DOC, 340 telur tetas (sedang dierami).

### DAFTAR PUSTAKA

- Akoso, Budi.T. 1993. Manual Kesehatan Unggas Panduan bagi Petugas teknis, Penyuluh dan Peternak. Penerbit Kanisius Yogyakarta..
- Azzaini.J. 2009. Tuhan, inilah Proposal Hidupku. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Ciputra. 2002. Ciputra Quantum Leap (Entrepreneurship mengubah masa depan Bangsa dan masa depan Anda), Universitas Ciputra Entrepreneur Center. Surabaya.
- Rasyaf. M. 1992. Beternak Ayam kampung. Penebar swadaya. Jakarta
- Widarto, L. 1996. Vertikultur Bercocok Tanam secara Bertingkat. Penebar swadaya. Jakarta.